

The Influence Of Capital Structure And Liquidity On Company Value PT. Campina Ice Cream Industry TBK For The 2018 – 2022 Period

Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry TBK Periode 2018–2022

Apriliansi Inawati¹⁾; RitaTri Yusnita²⁾; Evilia Sri Yuniar³⁾

^{1,2,3)} Study Program Of management, Faculty Of Economic and Business, Universitas Perjuangan
Tasikmalaya

Email: ¹ aprilianiinawati85@gmail.com, ² ritatri@unper.ac.id, ³ eviliasriyuniar@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [08 Mei 2025]
Revised [11 Juni 2025]
Accepted [13 Juni 2025]

KEYWORDS

Liquidity, Capital Structure,
Company Value

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2018-2022. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan triwulan perusahaan periode 2018-2020 yang diperoleh melalui situs resmi PT. Campina Ice Cream Industry Tbk campina.co.id. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analisis deskriptif, kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan alat bantu SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2018-2022. Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2018-2022. Dan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2018-2022.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of capital structure and liquidity on company value at PT. Campina Ice Cream Industry Tbk for the 2018-2022 period. The data used is secondary data in the form of the company's quarterly report for the 2018-2020 period obtained via the official website PT. Campina Ice Cream Industry Tbk campina.co.id. The research method used is a descriptive, quantitative analysis research method with a causality approach. The data analysis technique used is multiple regression analysis with SPSS 25 tools. The research results show that capital structure and liquidity simultaneously have a significant effect on company value at PT. Campina Ice Cream Industry Tbk for the 2018-2022 period. Capital structure partially has a significant effect on company value at PT. Campina Ice Cream Industry Tbk for the 2018-2022 period. And liquidity partially has a significant effect on company value at PT. Campina Ice Cream Industry Tbk for the 2018-2022 period.

PENDAHULUAN

Menurut Suleman, Marginingsih & Susilowati (2019: 1) Manajemen keuangan mencakup semua tindakan yang dilakukan oleh bisnis atau organisasi, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, memperoleh pendanaan, menyimpan aset dan dana dengan cepat dan efisien. Manajer keuangan dalam menentukan keputusan biasanya menggunakan analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisa rasio keuangan. Menurut Kasmir (2019: 104) Rasio keuangan adalah perbandingan angka dalam laporan keuangan dengan membagi angka satu sama lain, perbandingan ini dapat terjadi baik dalam satu periode maupun dalam beberapa periode.

Analisis rasio likuiditas perusahaan merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Menurut Ismanto (2019: 72) Likuiditas dapat dipahami sebagai kapasitas sebuah perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab finansialnya sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan. Semakin likuid perusahaan maka makin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Oleh karena itu likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang sangat penting untuk dianalisis karena rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi.

Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang diukur dengan Rasio Lancar (*current ratio*). *Current Ratio* atau Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo menggunakan aset lancarnya (Kasmir, 2018: 134).

Kinerja keuangan suatu bank sangat dipengaruhi oleh tingkat likuiditasnya. Jika bank mampu menyalurkan kredit dalam jumlah besar dari dana yang diperoleh dari pihak ketiga, maka secara

otomatis, likuiditas bank tersebut akan meningkat, begitu pula dengan pendapatan bunga yang diperoleh. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan laba bersih yang tinggi cenderung memiliki likuiditas yang lebih baik. Karena laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berarti bahwa perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Birowo (2021), Safitri dan Yudiantoro (2023), Mandjar dan Triyani (2023), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Namun, likuiditas yang berlebihan juga bisa menghalangi perusahaan dalam mencetak laba. Jumlah dana kas yang tidak dimanfaatkan bisa menurunkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang rendah mencerminkan tingkat pengembalian yang rendah bagi pemegang saham, yang bisa membuat investor berpikir dua kali sebelum berinvestasi. Keraguan ini bisa mengurangi permintaan saham, yang pada akhirnya bisa menurunkan harga saham dan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyatama dan Pratini (2021), Ristiani dan Sudarsi (2022), Amrulloh dan Amalia (2020), yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kemampuan suatu perusahaan sangat bergantung kepada komposisi struktur modal yang sudah ditentukan. Menurut Nasution (2020: 15) Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Modal sendiri didapatkan dari laba bersih, laba ditahan maupun dari investor. Laba bersih dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Jika laba bersih meningkat, perusahaan mungkin memiliki lebih banyak dana yang tersedia untuk membiayai operasional dan pertumbuhannya, yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

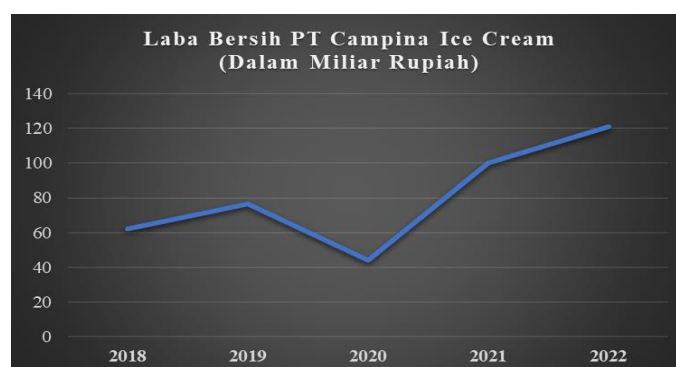
Semakin tinggi nilai struktur modal suatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019), Firdayanti dan Utiyati (2023), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Laba yang rendah dapat mengurangi keuntungan yang diterima investor, sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan dapat berkurang. Jika ini terjadi, harga saham perusahaan dapat turun dan nilai perusahaan menjadi rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Darmayanti (2022), Mahanani dan Kartika (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Indrarini (2019: 2) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Industri makanan dan minuman, khususnya industri es krim, adalah sektor yang sangat kompetitif. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif ini, pemahaman tentang bagaimana struktur modal dan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan menjadi sangat penting.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun listing 2017-2024. Dengan sampel pada penelitian ini sebanyak 20 atau 5 tahun dari 2018-2022. Alasan peneliti memilih tahun 2018-2022 karena pada tahun tersebut antar Pra, Masa dan Pasca Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Agar bisa mengetahui bagaimana COVID-19 telah memengaruhi ekonomi dunia termasuk keuangan pada perusahaan. Dimana tahun tersebut juga perusahaan sudah memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode 2018-2022. Berikut adalah pergerakan kenaikan dan penurunan laba bersih 5 tahun terakhir pada perusahaan PT. Campina Ice Cream Tbk:

Gambar 1 Laba Bersih PT. Campina Ice Cream Industry Tbk 2018-2022



Pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan pada industri es krim, termasuk PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Penjualan bersih CAMP mencapai Rp 1,02 triliun pada tahun 2019, dan meningkat sekitar 7,05% dibandingkan pendapatan tahun 2018 sebesar Rp 961,13 juta. Sementara itu, laba bersih CAMP bertambah dua digit sebesar 23,90% secara *year-on-year* (yoy) dari Rp 61,94 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 76,75 miliar di tahun 2019 (Campina 2020). PT. Campina Ice Cream Industry Tbk, mencatat penurunan laba bersih sebesar 52,98% menjadi Rp 14,93 miliar pada paruh pertama 2020 (1H). Manajemen CAMP menyatakan perolehan laba bersih semester I 2020 dipengaruhi oleh perkembangan penjualan sebesar Rp 459 miliar, turun 8,75% *year-on-year*. Pada saat yang sama, biaya produksi CAMP turun hanya 8,6% dari tahun ke tahun (Kontan, 2021). Penurunan penjualan ini disebabkan oleh Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah di Indonesia selama pandemi COVID-19.

Untuk mengatasi penurunan penjualan ini, PT. Campina Ice Cream Industry Tbk berencana untuk mengoptimalkan kanal digital untuk meningkatkan penjualan di tahun-tahun mendatang. Meskipun kontribusi dari kanal digital masih minim, pertumbuhan penjualan melalui kanal ini telah mencapai *double digit* selama pandemi 2020. PT. Campina Ice Cream Industry Tbk juga berencana untuk mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 40 miliar untuk pemeliharaan alat-alat distribusi es krim dan berencana untuk merilis lima sampai enam produk baru di tahun ini untuk menargetkan segmen pasar anak-anak dan remaja. Secara umum, pandemi COVID-19 telah mempengaruhi keuangan perusahaan es krim dan memaksa untuk beradaptasi dan menemukan cara baru untuk menjaga dan meningkatkan penjualan.

LANDASAN TEORI

Struktur Modal

Menurut Hery (2018: 69) definisi struktur modal sebagai berikut "Struktur modal merujuk pada ketersediaan dana jangka panjang yang telah diinvestasikan dalam perusahaan dan akan tetap ada dalam jangka waktu yang melebihi satu tahun". Nasution (2020: 15) mengemukakan pengertian struktur modal sebagai berikut "Struktur modal adalah alokasi sumber daya keuangan jangka panjang yang menunjukkan keseimbangan antara pinjaman jangka panjang dan ekuitas perusahaan". Indrarini (2019) menyatakan pengertian struktur modal sebagai berikut "Struktur modal merujuk pada jumlah dana yang signifikan dan terikat dalam jangka waktu yang lama, yang memiliki peran strategis bagi perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal melibatkan sumber dana jangka panjang yang ada dalam perusahaan dengan periode lebih dari satu tahun". Dari beberapa pendapat ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa struktur modal adalah konsep yang merujuk pada bagaimana perusahaan membiayai operasinya dan pertumbuhannya dengan menggunakan sumber dana yang berbeda, termasuk pinjaman jangka panjang dan ekuitas. Struktur modal menunjukkan bagaimana perusahaan menyeimbangkan antara pinjaman dan ekuitas memiliki peran strategis dalam menentukan stabilitas keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Likuiditas

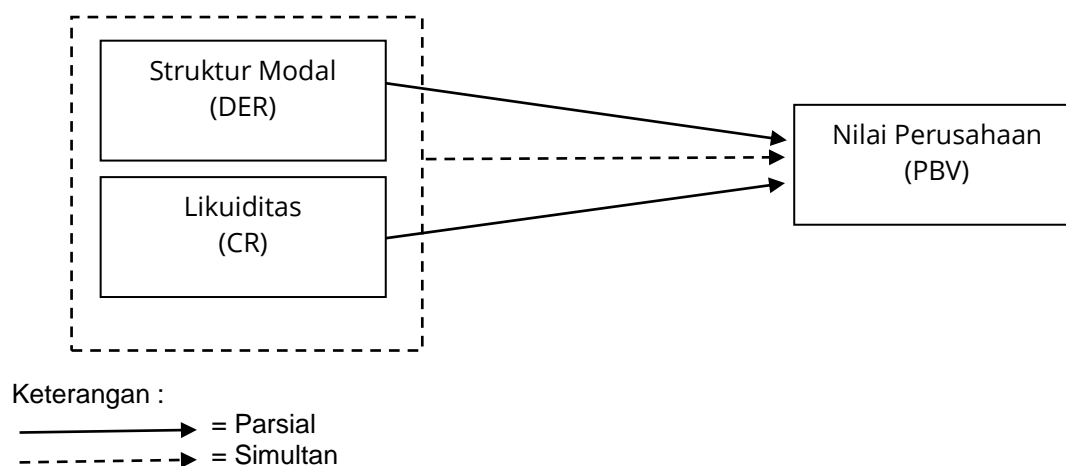
Menurut Kasmir (2018: 130) definisi likuiditas sebagai berikut "Rasio likuiditas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban finansialnya yang harus dibayar dalam waktu dekat". Ismanto (2019: 72) mengemukakan pengertian likuiditas sebagai berikut "Likuiditas dapat dipahami sebagai kapasitas sebuah perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab finansialnya sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan Menurut". Harahap (2018: 301) menyatakan pengertian likuiditas sebagai berikut "Dalam konteks keuangan, konsep likuiditas merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk memastikan bahwa ia memiliki sumber daya finansial yang cukup untuk menanggung dan membayar kembali hutang-hutangnya yang harus diselesaikan dalam jangka waktu pendek". Dari beberapa pendapat ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memastikan bahwa memiliki cukup sumber daya finansial untuk membayar kembali hutang-hutangnya dalam jangka waktu pendek.

Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2018: 5) definisi nilai perusahaan sebagai berikut "Nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan yang diberikan masyarakat berdasarkan proses dan perkembangan yang telah dilalui perusahaan dari awal berdiri hingga kini". Indrarini (2019: 2) mengemukakan pengertian nilai perusahaan sebagai berikut "Nilai perusahaan adalah gambaran tentang bagaimana investor melihat keberhasilan manajer dalam mengatur sumber daya perusahaan yang telah diberikan kepadanya, hal ini seringkali dikaitkan dengan harga saham Perusahaan". Menurut Sugeng (2017: 9) menyatakan pengertian nilai perusahaan sebagai berikut "Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai estimasi harga yang akan diterima jika perusahaan tersebut dijual, yang mencerminkan nilai dari aset dan potensi bisnisnya di pasar. Ini merupakan indikator penting yang menunjukkan seberapa besar kepercayaan investor dan pasar

terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan tersebut". Dari beberapa pendapat ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah representasi dari kepercayaan dan keyakinan masyarakat yang tercermin dari perkembangan dan proses yang telah dilalui perusahaan sejak awal berdiri. Oleh karena itu, penting yang menunjukkan tingkat kepercayaan investor dan pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat kerangka pemikiran yang digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2 Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan pendekatan kausalitas untuk mengumpulkan data numerik yang kemudian dianalisis. Menurut Sugiyono (2019: 65) pendekatan kausalitas adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Sugiyono (2019: 23) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang bersifat sistematis dan banyak menggunakan angka di setiap prosesnya, baik saat pengumpulan data, perhitungan serta pembahasan, dan pengambilan kesimpulan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atau penjelasan dari teori dan hipotesis yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu likuiditas dan struktur modal terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Peneliti memfokuskan penelitian menggunakan data yang diambil dari idx.co.id maupun dari website resmi campina.co.id perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk Periode 2018 – 2022.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun *listing* 2017-2024.

Menurut Sugiyono (2018: 81) Sampel adalah sebagian dari populasi yang mencakup jumlah dan karakteristik yang dimilikinya. Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2018: 138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Peneliti menggunakan data laporan keuangan triwulan dan laporan tahunan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 atau 5 tahun dari 2018-2022. Dimana tahun tersebut perusahaan sudah memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode 2018-2022.

Alat Analisis Data

Menurut Ghazali (2018: 21) menjelaskan bahwa analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam bagian ini diestimasi pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan PT Campina Ice

Cream Industry Tbk menggunakan regresi linear berganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

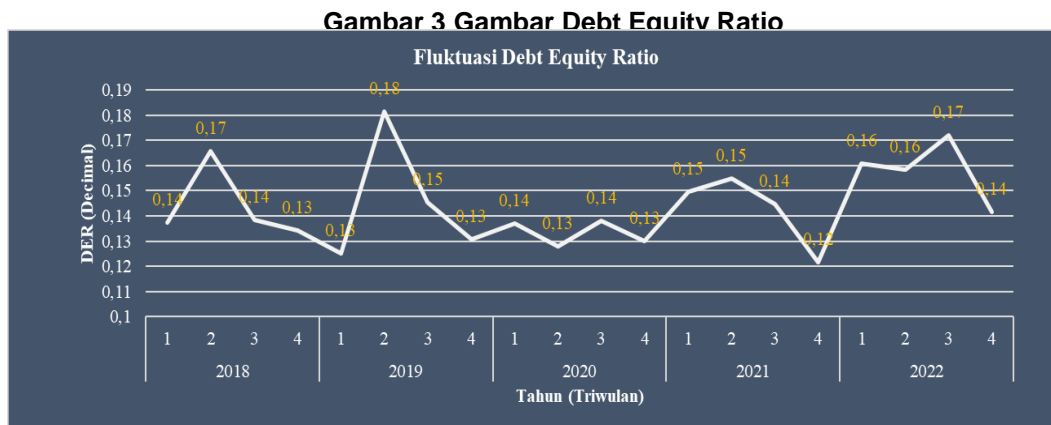
Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan (PBV)
- a = Nilai konstanta
- $b_{1,2}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- X_1 = Struktur Modal
- X_2 = Likuiditas
- e = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

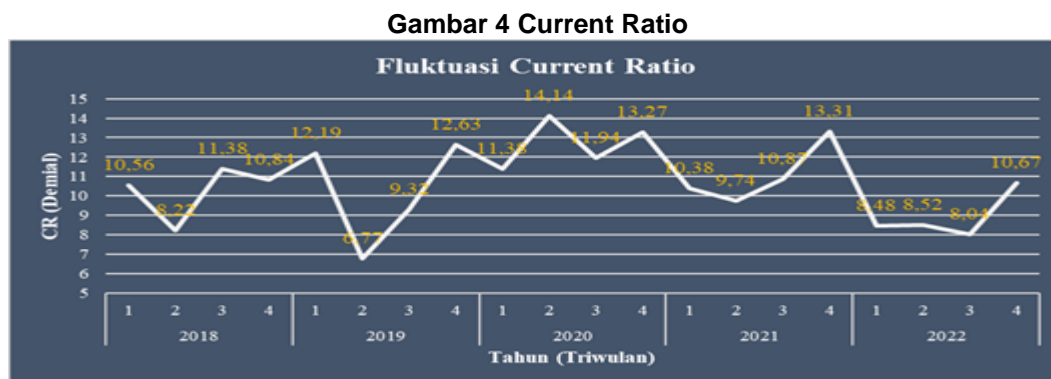
Struktur Modal PT Campina Ice Cream Tbk 2018-2022



Sumber: Laporan Keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. 2018-2022.

Berdasarkan Gambar Struktur modal selama tahun 2018-2022 mengalami kenaikan dan penurunan pada laba yang telah diperoleh dari aset yang dimiliki perusahaan, sehingga nilai *Debt Equity Ratio* mengalami kenaikan dan penurunan yang searah dengan laba yang diperoleh. DER tertinggi pada tahun 2019 triwulan ke-2 yaitu sebesar 18,15%, sedangkan DER terendah pada tahun 2021 triwulan ke-4 sebesar 12,17%. Artinya selama dua tahun dari 2019-2021 DER diperusahaan mengalami penurunan yang sebesar 32,95%. Penurunan DER yang drastis bisa dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan tidak percaya diri dalam mengambil risiko atau tidak memiliki peluang investasi yang baik, yang bisa menurunkan kepercayaan investor.

Likuiditas PT Campina Ice Cream Tbk 2018-2022

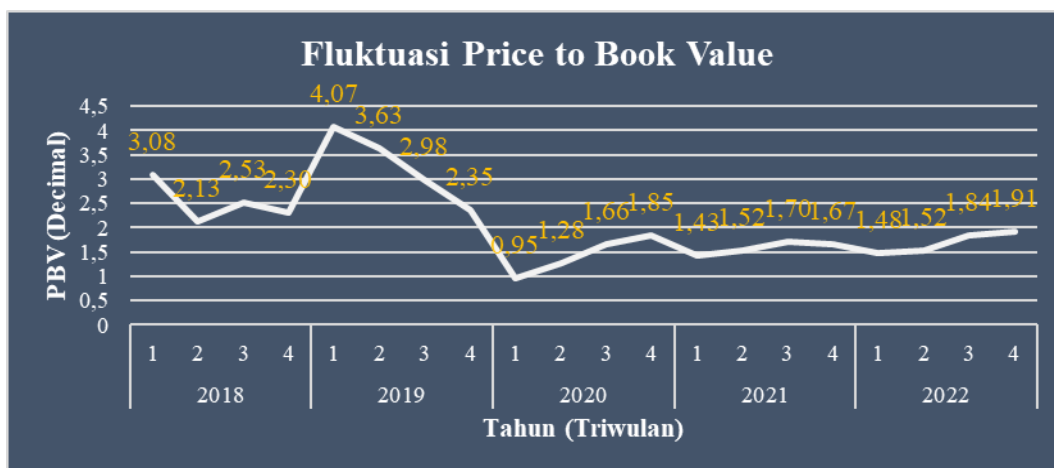


Sumber: Laporan Keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. 2018-2022.

Gambar Likuiditas selama tahun 2018-2022 mengalami kenaikan dan penurunan pada laba yang telah diperoleh dari aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga nilai *Current Ratio* mengalami kenaikan dan penurunan yang searah dengan laba yang diperoleh. CR tertinggi pada 2020 triwulan ke-2 yaitu sebesar 1413,53%, sedangkan CR terendah pada tahun 2019 triwulan ke-2 sebesar 676,55%. Artinya selama satu tahun dari 2019-2020 CR diperusahaan mengalami kenaikan yang sangat drastis sebesar 52,14%. Likuiditas yang terlalu tinggi bisa dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan tidak memiliki cukup peluang investasi yang baik, yang bisa menurunkan kepercayaan investor.

Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Tbk 2018-2022

Gambar 5 Price to Book Value



Gambar Nilai perusahaan selama tahun 2018-2022 mengalami kenaikan dan penurunan pada laba yang telah diperoleh dari aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga nilai *Price to Book Value* mengalami kenaikan dan penurunan yang searah dengan laba yang diperoleh. PBV tertinggi pada tahun 2019 triwulan ke-1 yaitu sebesar 407,09%, sedangkan PBV terendah pada tahun 2020 triwulan ke-1 sebesar 95,08%. Artinya selama satu tahun dari 2019-2020 PBV diperusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 76,63%. Penurunan PBV bisa mempengaruhi sentimen investor secara keseluruhan, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham dan banyak investor memutuskan untuk menjual saham mereka.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

| | | Statistics | | |
|----------------|---------|------------|-----------|----------|
| | | DER | CR | PBV |
| N | Valid | 20 | 20 | 20 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 14,4795 | 1063,1945 | 209,3940 |
| Median | | 14,0000 | 1075,4850 | 184,3600 |
| Std. Deviation | | 1,63130 | 198,56117 | 80,94156 |
| Minimum | | 12,17 | 676,55 | 95,08 |
| Maximum | | 18,15 | 1413,53 | 407,09 |

Sumber: IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa variabel struktur modal diposisikan dengan DER memiliki Nilai Minimum 12,17, Nilai Maksimum 18,15, Nilai Rata-Rata (*Mean*) 14,4795 dan Nilai Standar Deviasi 1,63130. Nilai Rata-Rata *Mean* 14,4795 artinya perbandingan antara Total Hutang dengan Total Ekuitas sebesar 14,4795. Sedangkan Nilai Standar Deviasi 1,63130, menunjukkan penyimpanan yang terjadi dari Nilai Rata-Rata sebesar 1,63130. Nilai Rata-Rata (*Mean*) lebih besar dari Median yaitu dengan nilai (14,4795>14,0000) menunjukkan bahwa struktur modal pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk termasuk kategori baik. Jika dibandingkan dengan standar industri *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2019:164) sebesar 90%. Maka rasio yang dihasilkan dibawah standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai dalam kondisi baik. Hal ini berarti bahwa perusahaan dibiayai oleh utang

dibawah 90%, sedangkan sisanya dibiayai oleh sumber penerimaan lain perusahaan atau dengan kata lain kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya semakin membaik.

Variabel likuiditas diposisikan dengan CR memiliki Nilai Minimum 676,55, Nilai Maksimum 1413,53, Nilai Rata-Rata (*Mean*) 1063,1945 dan Nilai Standar Deviasi 198,56117. Nilai Rata-Rata (*Mean*) 1063,1945 artinya perbandingan antara Aktiva Lancar dengan Kewajiban Lancar sebesar 1063,1945. Sedangkan Nilai Standar Deviasi 198,56117, menunjukkan penyimpanan yang terjadi dari Nilai Rata-Rata sebesar 198,56117. Nilai Rata-Rata (*Mean*) lebih kecil dari Median yaitu dengan nilai (1063,1945<1075,4850) menunjukkan bahwa likuiditas pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk termasuk kategori tidak baik. Jika dibandingkan dengan standar industri *Current Ratio* menurut Kasmir (2019:165) sebesar 200% atau 2 kali, maka rasio yang dihasilkan dibawah standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik.

Variabel nilai perusahaan diposisikan dengan PBV memiliki Nilai Minimum 95,08, nilai maksimum 407,09, Nilai Rata-Rata (*Mean*) 209,3940 dan Nilai Standar Deviasi 80,94156. Nilai Rata-Rata (*Mean*) 209,3940 artinya perbandingan antara Harga per Lembar Saham dengan Nilai Buku Saham sebesar 209,3940 sedangkan Nilai Standar Deviasi 80,94156, menunjukkan penyimpanan yang terjadi dari Nilai Rata-Rata sebesar 80,94156. Nilai Rata-Rata (*Mean*) lebih besar dari Median yaitu dengan nilai (209,3940>184,3600) menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk termasuk kategori baik. Jika dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir (2018) *Price Book Value* yang baik adalah apabila nilainya >1 yang dimana diindikasikan saham yang layak untuk dipertimbangkan, maka nilai yang dihasilkan diatas standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 72,53915313 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,140 |
| | Positive | ,140 |
| | Negative | -,092 |
| Test Statistic | | ,140 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024

Berdasarkan Tabel hasil dari Uji Normalitas untuk *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1608,951 | 501,385 | | 3,209 | ,005 | | |
| | DER | -58,220 | 21,909 | -,1527 | -2,657 | ,017 | ,119 | 8,422 |
| | CR | -,523 | ,180 | -,1671 | -2,908 | ,010 | ,119 | 8,422 |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | | | |

Sumber: IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Multikolinearitas setelah data dilakukan *Outliers* pada Tabel dapat dilihat nilai perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa semua Variabel Independen memiliki nilai VIF<10,0 yaitu DER 8,422 dan CR 8,422 dan Nilai *Tolerance*>0,10 yaitu DER

0,119 dan CR 0,119. Dinyatakan jika nilai $VIF < 10$ dan Nilai $Tolerance > 0,10$ maka tidak dapat korelasi antara Variabel Bebas atau tidak terjadi Multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 528,539 | 451,967 | | 1,169 | ,258 |
| | DER | -18,470 | 19,750 | -,626 | -,935 | ,363 |
| | CR | -,196 | ,162 | -,808 | -1,207 | ,244 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Heteroskedastisitas pada Tabel dapat dilihat Nilai Signifikan DER yaitu 0,363 dan Nilai Signifikan CR 0,244 maka dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,577 ^a | ,333 | ,255 | 53,68128 | 1,316 |

a. Predictors: (Constant), CR, DER
b. Dependent Variable: Y

Sumber: IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Autokorelasi pada Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,316 berada diantara -2 dan +2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Autokorelasi.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1608,951 | 501,385 | | 3,209 | ,005 | | |
| | DER | -58,220 | 21,909 | -1,527 | -2,657 | ,017 | ,119 | 8,422 |
| | CR | -,523 | ,180 | -1,671 | -2,908 | ,010 | ,119 | 8,422 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024

Berdasarkan hasil uji Regresi Linear Berganda Tabel 4.9 diatas diperoleh persamaan koefisien Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 1608,951 - 58,220 X_1 - 0,523 X_2 + e$$

Persamaan Regresi Linear Berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Diketahui hasil konstanta bernilai positif sebesar 1608,951. Artinya jika struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) bernilai nol atau tetap tidak berubah, maka nilai perusahaan 1608,951.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel struktur modal sebesar -58,220 menyatakan apabila jika tingkat struktur modal meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu likuiditas (CR) konstan atau tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 58,220.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel likuiditas sebesar -0,523 menyatakan apabila jika tingkat likuiditas meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu struktur modal (DER) konstan atau tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,523.

Menurut Sugiyono (2017:228) Koefisien Korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Analisis Korelasi juga digunakan untuk mengetahui derajat kolerasi antara kedua variabel, sehingga digunakan Analisis Korelasi *product moment* yang bertujuan untuk ada atau tidaknya hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis koefisien digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X (struktur modal dan likuiditas) terhadap variabel Y (nilai perusahaan).

Tabel 7 Model Summary

| Model Summary ^b | | | | | |
|------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,577 ^a | ,333 | ,255 | 53,68128 | 1,316 |
| a. Predictors: (Constant), CR, DER | | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | | |

Sumber: IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024

Berdasarkan Tabel hasil uji perhitungan SPSS diketahui nilai R simultan (koefisien korelasi) sebesar 0,577 yang berarti struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) memiliki tingkat hubungan sedang. Artinya pengaruh struktur modal dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan memiliki tingkat hubungan yang sedang.

Hasil pengujian Tabel dapat dilihat bahwa nilai R *Square* (koefisien Determinasi 0,333 atau 33,3% menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) secara bersama-sama atau simultan mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 33,3% sedangkan untuk sisanya 66,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 24502,554 | 2 | 12251,277 | 4,251 | ,032 ^b |
| | Residual | 48988,557 | 17 | 2881,680 | | |
| | Total | 73491,110 | 19 | | | |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), CR, DER | | | | | | |

Sumber: IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024

Berdasarkan Tabel hasil Uji F (simultan) Pengaruh struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan menggunakan taraf signifikansinya diperoleh $0,032 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak), hal ini menunjukkan bahwa struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)

| Coefficients ^a | | | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|--------------|---------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Correlations | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | Zero-order | Partial | Part |
| 1 | (Constant) | 1608,951 | 501,385 | | | 3,209 | ,005 | | | |
| | DER | -58,220 | 21,909 | | | -1,527 | ,017 | ,042 | -,542 | -,526 |
| | CR | -,523 | ,180 | | | -1,671 | ,010 | -,238 | -,576 | -,576 |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | | | | | |

Sumber: IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024

Berdasarkan hasil Tabel Uji t (parsial) pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) diperoleh hasil sebesar -0,542 yang menunjukkan adanya hubungan yang sedang. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai negatif. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang berlawanan arah antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Maka besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara parsial sebesar 29,4% [$Kd = (-0,542)^2 \times 100\%$]. Dan hasil signifikan sebesar $0,017 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak (H_a diterima) maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal optimal adalah ketika perusahaan berhasil menemukan keseimbangan antara risiko penggunaan hutang dengan kemampuan perusahaan

untuk melunasi hutang. Dengan demikian, hal ini dapat berdampak positif pada harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil Uji t (Parsial) maka pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar -0,576 yang menunjukkan adanya hubungan yang sedang. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai negatif. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang berlawanan arah antara Likuiditas dengan nilai perusahaan. Maka besar pengaruh likuiditas secara parsial terhadap nilai perusahaan secara parsial sebesar 33,17% [$Kd = (-0,576)^2 \times 100\%$]. Dan hasil-hasil signifikan sebesar $0,010 < 0,05$, dengan demikian H_0 diterima (H_0 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila nilai likuiditas tinggi atau rendah maka berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan maka semakin rendah nilai likuiditas semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai *Current Ratio* yang tinggi memiliki arti bahwa likuiditas perusahaan semakin rendah dan cenderung tidak likuid sehingga risiko dalam melakukan investasi menjadi tinggi. Dikarenakan secara teori dapat dijelaskan bahwa dengan *Current Ratio* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin ekspansif dalam penyaluran kredit, jika tidak dilakukan secara hati-hati akan menimbulkan potensi terjadinya kredit bermasalah yang semakin meningkat dikemudian hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal dan Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2018-2022 dalam kategori baik. Sedangkan Likuiditas PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2018-2022 dalam kategori tidak baik.
2. Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2018-2022.
3. Struktur Modal yang dihitung dengan *Debt Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream industry Tbk tahun 2018-2022.
4. Likuiditas yang dihitung dengan *Curent Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2018-2022.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat uang berguna diantaranya:

1. Bagi Investor
Yang perlu diperhatikan oleh para investor adalah kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan khususnya struktur modal dan likuiditas dalam kaitannya dengan tingkat nilai perusahaan (PBV) dari tahun ke tahun. Berdasarkan dari pada hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dalam rangka mengurangi risiko dari investasi
2. Bagian Pihak Perusahaan
Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar mampu meningkatkan minat investor untuk menambahkan saham di perusahaan tersebut.
3. Penelitian Selanjutnya
Menambahkan variabel lain diluar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan nilai perusahaan untuk mengetahui lebih banyak dan jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu perlu dilakukan penelitian kembali dengan periode penelitian yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*, 9(2). e-ISSN: 2622-5875. Diakses dari <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/1421/967>.
- Balaka, M. Y. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.

- Birowo, D. A. N., & Fuadati, S. R. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume(Issue). e-ISSN: 2461-059.
- Diakses <http://jurnal mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3941/3952>.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. *E-Jurnal Manajemen*, 11(8), 1462-1482. ISSN: 2302-8912. Diakses dari DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i08.p02>.
- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firdayanti, A., & Utiyati, S. 2023. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(11). e-ISSN: 2461-0593. Diakses dari <http://jurnal mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4421/4428>.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan EViews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S., S. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Irfani, A. S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ismanto, H., dkk. 2019. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jaya, A., dkk. 2023. *Manajemen Keuangan*. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kariyanto. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UB Media.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 360. E-ISSN : 2622-2205.
- Diakses dari Open Access: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.
- Mandjar, S. L., & Triyani, Y. 2023. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Manajemen*, 8(1). ISSN: 2089-7219. Diakses dari DOI: <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.497>.
- Nasution U., H. 2020. *Struktur Modal*. Medan: Undhar Press.
- Priyatama, T., & Pratini, E. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 100-106. Diakses dari DOI: 10.33087/eksis.v12i1.242.
- Rachmawaty. 2021. *Fenomena Pergerakan Harga Saham di Masa Pandemi*. Kompasiana.
- Ristian, L., & Sudarsi, S. 2022. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 837. E-ISSN : 2622-2205. Diakses dari <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.
- Riyanto, B. 2018. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Sadikin, A., dkk. 2020. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Yogyakarta: K-Media.
- Safitri, S. A., & Yudiantoro, D. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 134-146. ISSN: 2614-851X. Diakses dari <https://www.journal.steamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/3941/2569>.
- Siregar, O. K. 2019. Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*. 9(2), 60-77. Doi: 10.30596/jrab.v19i1.4753. Diakses dari <http://scholar.google.com>.
- Sugeng, B. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suleman D., dkk. 2019. Manajemen Keuangan. Yogyakarta DIY: Graha Ilmu.
- Sumardi, R., Suharyono. 2020. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: LPU-UNAS
- Tempo.co. 2023. Auto Reject, Batas Kenaikan dan Penurunan Perdagangan Saham.
- Tempo.co. 2023. Tahun Resesi 2023, Ini Daftar Sektor yang Berpotensi Bersinar di Pasar.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(4), 2297-2324. ISSN: 2302-8912. Diakses dari DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>.